

**ANALISIS DETERMINAN HARGA BERAS DI KABUPATEN PADANG**

**PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Ekonomi S1 (Strata Satu) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri*

*Padang*



**INDAH LESTARI**

**BP/NIM. 2018/18060061**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

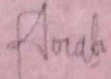
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN HARGA BERAS DI KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN

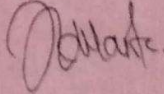
Nama : Indah Lestari  
BP/NIM : 2018/18060061  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 11 Februari 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

  
Meli Roza Adry, SE, M.E  
NIP.19830505 200604 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:  
Pembimbing

  
Dr. Joan Marta, SE, M.Si  
NIP. 19830628 200812 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

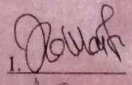
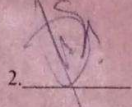
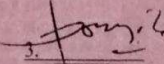
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS DETERMINAN HARGA BERAS DI KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

Nama : Indah Lestari  
NIM/TM : 18060061/2018  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 11 Februari 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	TandaTangan
1	Ketua	: Dr. Joan Marta, SE, M.Si	 1. _____
2	Anggota	: Dr. Doni Satria, SE, M.SE	 2. _____
3	Anggota	: Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si	 3. _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Lestari  
Nim/Th. Masuk : 18060061/2018  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Bukik/ 16 September 1999  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : KP. Bukik, JR-Rumah Nan XXX, Nagari Aia Manggih,  
Kecamatan Lubuk Sikaping.  
No. Hp/Telephone : 081374169936  
Judul Skripsi : Analisis Determinan Harga Beras di Kabupaten Padang  
Pariaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis / skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik / sarjana baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis / skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis / skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis / skripsi ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.



**INDAH LESTARI**  
18060061

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DETERMINAN HARGA BERAS DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi beras, harga GKP, harga GKG, harga beras di Pekanbaru terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder bulanan dari 2018-2020 dengan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif yaitu : uji asumsi stasioneritas, uji regresi linier berganda (uji T dan uji F), dan uji asumsi klasik ( uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas).

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) Jumlah produksi beras berpengaruh signifikan negatif terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman ( $\text{sig} = 0,0195 < \alpha = 0,05$ ) dengan besar pengaruh sebesar  $-0,0172$ . (2) Harga gabah kering panen berpengaruh signifikan positif terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman ( $\text{sig} = 0,0003 < \alpha = 0,05$ ) dengan besar pengaruh  $0,3411$ . (3) Harga gabah kering giling berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman ( $\text{sig} = 0,0437 < \alpha = 0,05$ ) dengan besaran pengaruh  $0,1684$ . (3) Harga beras di Pekanbaru berpengaruh signifikan positif terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman ( $\text{sig} = 0,0317 < \alpha = 0,05$ ) dengan besar pengaruh  $0,2135$ .

**Kata kunci : Harga, Produksi**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhaanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Analisis Determinan Harga Beras di Kabupaten Padang Pariaman**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad Shallalah ‘Alayhi wa Sallam yang telah memberikan suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Melti Roza Adry, SE.ME dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE.ME selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Joan Marta, SE.M.Si selaku dosen pembimbing.

4. Bapak Dr. Doni Satria, SE.ME selaku dosen penguji I dan Ibu Novya Zulva Riani, SE.M.Si selaku dosen penguji II.
5. Ibu Israyeni, SE.M.SE selaku dosen pembimbing akademik (PA).
6. Bapak dan Ibu dosen, staff pengajar, dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Jamaran dan Ibunda Nurhayati, saudara tersayang (Yefri Yasmara, Metrawati, Riza Lesmana, Rani Rantika,S.Pd, Diva Fadila), serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungannya baik secara moril maupun materil.
8. Sahabat terbaik Khairunnisa dan Aprida.
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga seluruh doa, bimbingan, petunjuk, dan bantuan yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan disisi Allah Subhaanahu wa Ta'ala. Penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya penulis. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 25 Februari 2021

Indah Lestari



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	12
A. KAJIAN TEORI.....	12
1. Harga.....	12
2. Teori permintaan.....	18
3. Teori Penawaran.....	24
4. Teori Konsumsi.....	29
5. Pengaruh Produksi Terhadap Harga.....	30
6. Pengaruh Biaya Produksi terhadap harga.....	34
7. Pengaruh Harga antara Satu Wilayah dengan Wilayah Lain.....	35
B. Penelitian Sejenis.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis.....	39
BAB III Metodologi Penelitian.....	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Data dan Sumber Data.....	41
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Defenisi Operasional.....	42

F. Teknis Analisis Data.....	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
2. Analisis Induktif.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	53
2. Analisis Deskriptif.....	55
3. Analisis Induktif.....	59
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Rata-rata Harga Beras (Kg) di Kabupaten Padang Pariaman.....	4
Gambar 1.2 : Produksi Padi Sawah (Ton) di Kabupaten Padang Pariaman.....	6
Gambar 1.3 : Rata-rata Produksi Beras (Ton) di Kabupaten Padang Pariaman.....	7
Gambar 1.3 : Rata-rata Produksi Beras (Ton) di Kabupaten Padang Pariaman.....	8
Gambar 2.1 : Kurva Harga Keseimbangan .....	16
Gambar 2.2 : Kurva Permintaan .....	20
Gambar 2.3 : Kurva Penawaran.....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Luas Daerah di Kabupaten Padang Pariaman .....	55
Tabel 4.2	: Analisis Deskriptif Setiap Variabel .....	56
Tabel 4.3	: <i>Tabel Floor Price dan Ceiling Price</i> .....	59
Tabel 4.4	: Hasil Uji Stasioneritas (Uji Root Test) .....	60
Tabel 4.5	: Hasil Estimasi Regresi Berganda .....	61
Tabel 4.6	: Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.7	: Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.8	: Uji Heterokedastisitas dengan Metode Uji White .....	68
Tabel 4.9	: Uji Multikolinearitas.....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Beras adalah salah satu bahan makanan pokok yang dibutuhkan oleh mayoritas penduduk Indonesia, khususnya masyarakat di kabupaten padang pariaman. Beras merupakan salah satu bahan pangan yang penting, karena setiap harinya masyarakat tidak bisa lepas dari konsumsi beras, oleh karena itu harga beras harus dijaga agar tetap stabil agar tidak merugikan petani maupun masyarakat sebagai konsumen. Umumnya masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai sumber karbohidrat, sehingga ketergantungan yang cukup tinggi terhadap beras. Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya menjadikan konsumsi beras cukup tinggi. Untuk menjaga ketersediaan pangan di Indonesia maka perlu adanya peningkatan terhadap produksi beras. Memantapkan neraca ketersediaan beras merupakan salah satu sasaran utama dalam pembangunan pertanian.

Padang pariaman merupakan merupakan sebuah kabupaten di provinsi sumbar yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dan sebagai sektor penyumbang pertama terbesar terhadap PDRB di Kabupaten Padang Pariaman yaitu sebesar 22.66% . Padang Pariaman juga termasuk kabupaten penghasil padi yang cukup besar di Sumbar, padi menjadi salah satu komoditi penghasil beras, berdasarkan data dari BPS Kabupaten Padang Pariaman, penghasil padi pertama terbesar adalah Tanah Datar, kemudian Agam, Solok, Pasaman dan Kabupaten Padang Pariaman menempati posisi ke 5 penghasil padi

sawah terbesar di Sumbar. Petani padi di Kabupaten Padang Pariaman umumnya adalah petani padi sawah (padi yang ditanam dilahan sawah).

Tanah Datar dengan rata-rata produksi padi sawah pada tahun 2018 sebesar 182925.3 Ton, pada tahun 2019 sebesar 194,173 Ton, dan pada tahun 2020 sebesar 174,512.29 Ton. Kabupaten Agam dengan rata-rata produksi padi sawah pada tahun 2018 sebesar 178,557 Ton, pada tahun 2019 sebesar 160,888.26, dan pada tahun 2020 sebesar 171,536.76 Ton. Penghasil padi terbesar ke 3 yaitu Solok dengan rata-rata produksi padi pada tahun 2018 sebesar 163,190 Ton, pada tahun 2019 sebesar 168,302.77 Ton, dan pada tahun 2020 sebesar 155,665.88 Ton. Selanjutnya Kabupaten Pasaman dengan rata-rata produksi padi sebesar 137,221.3 Ton, pada tahun 2019 sebesar 149,119.32 Ton, dan pada tahun 2020 sebesar 148,921.43 Ton. Untuk Kabupaten Padang Pariaman rata-rata produksi padi sawah pada tahun 2018 adalah sebesar 148230.3 Ton, pada tahun 2019 sebesar 155,475.13 Ton, dan pada tahun 2020 produksi padi sebesar 144,846.94 Ton.

Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Padang Pariaman yang menyebabkan jumlah konsumsi terhadap beras juga meningkat. Berdasarkan dari data BPS Kabupaten Padang Pariaman peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2019 meningkat sebesar 0.94% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 juga meningkat sebesar 0.55% , dan pada 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 0.51%.

Peningkatan jumlah konsumsi ini akan menimbulkan kelangkaan beras, oleh karena itu sangat penting adanya peningkatan produksi terhadap beras agar

ketersediaan pangan tetap terjaga di Indonesia khususnya Padang Pariaman. Jika jumlah beras yang tersedia sedikit sedangkan kebutuhan akan beras meningkat, ini akan berpengaruh terhadap harga beras. Semakin sedikit jumlah beras yang tersedia atau langka maka akan semakin tinggi juga harga dari beras tersebut, begitu juga sebaliknya.

Harga memainkan peran penting dalam suatu perekonomian. Harga merupakan salah satu faktor yang menentukan setiap keputusan produsen dan konsumen dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas agar menuju pada kondisi Pareto optimal atau kondisi keseimbangan (Brummer et al., 2009). Menurut (Nicholson, 2004), harga pasar memiliki dua fungsi utama, yakni: (i) sebagai informasi mengenai jumlah komoditas yang sebaiknya ditawarkan oleh produsen untuk memperoleh keuntungan maksimum; dan (ii) sebagai faktor penentu tingkat permintaan bagi konsumen yang menginginkan kepuasan maksimum.

Harga merupakan hasil interaksi antara permintaan (konsumen) dan penawaran (konsumsi) dalam suatu pasar. Semakin banyak barang yang ditawarkan maka harga semakin murah, sedangkan semakin sedikit jumlah barang yang tersedia atau ditawarkan maka harga akan semakin mahal. Stabilitas harga pangan harus tetap dijaga dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi, stabilitas politik, dan keamanan.

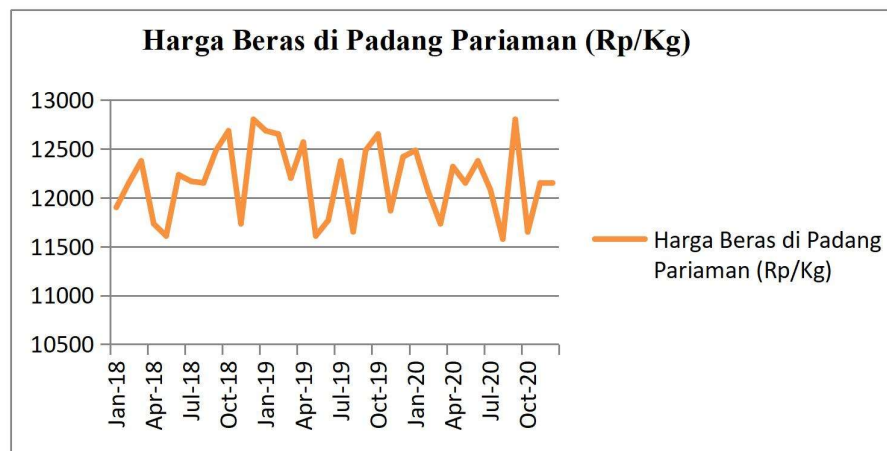
Harga beras harus dijaga agar tetap stabil karena beras merupakan salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia khususnya di Kabupaten Padang

Pariaman, masyarakat sangat bergantung kepada bahan pangan beras. Jika harga beras tidak stabil itu akan berdampak pada konsumen maupun produsen.

Jika kenaikan harga semakin lama semakin meningkat akibat dari ketidakseimbangan permintaan dan penawaran dampaknya akan sangat dirasakan terutama masyarakat menengah ke bawah (Fadlina , 2012).

Peningkatan permintaan yang tidak diikuti oleh peningkatan produksi akan menyebabkan harga menjadi mahal, karena produsen tidak mampu memenuhi permintaan dari konsumen sebagai akibat dari persediaan beras yang sedikit sehingga harga semakin mahal. Oleh karena itu keseimbangan antara permintaan dan penawaran harus dijaga.

**Gambar 1.1 : Rata-rata Harga Beras (Kg) di Kabupaten Padang Pariaman**



*Sumber :BPS Kabupaten Padang Pariaman, Tahun 2021, diolah*

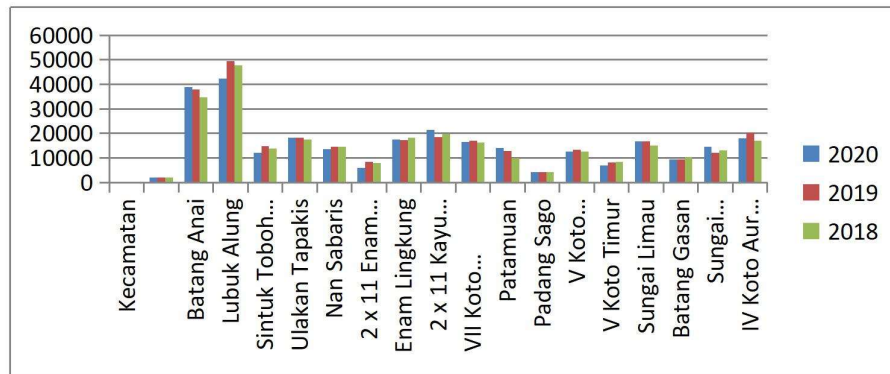
Dari grafik diatas terlihat bahwa harga beras di Kabupaten Padang Pariaman dari dari Januari 2018 sampai desember 2020 berfluktuasi, harga



tertinggi yaitu Rp. 12.800/ Kg sedangkan harga terendah berada pada angka Rp. 11.608/Kg. Persentase perubahan harga beras dari bulan sebelumnya di Kabupaten Padang Pariaman cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan harga beras yang cukup besar terjadi pada bulan September 2020 dengan angka persentase perubahan sebesar 10 % dari bulan sebelumnya. Harga beras di Padang Pariaman juga mengalami penurunan seperti terlihat pada grafik diatas pada bulan Mei 2019 harga beras mengalami penurunan yang cukup tinggi dengan persentase penurunan dari bulan sebelumnya sebesar -7%.

Fluktuasi harga beras bisa disebabkan oleh produksi beras yang naik turun mengikuti musim tanam sementara konsumsi tetap, karena permintaan penawaran tidak seimbang maka ini akan berdampak pada ketidakstabilan harga beras. Selain itu, permintaan beras antara satu wilayah dengan wilayah lainya akan mempengaruhi harga beras di wilayah itu. Fluktuasi harga beras di Kabupaten Padang Pariaman bisa disebabkan oleh tarikan permintaan dari wilayah lain seperti Pekanbaru. Jika harga beras tinggi ini akan berdampak pada krisis pangan dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah, begitu juga jika harga beras turun maka pendapatan petani menurun dan kesejahteraan petani juga ikut menurun. Sehingga harga beras harus dijaga agar stabil karena beras itu sendiri bahan pangan pokok bagi mayoritas masyarakat.

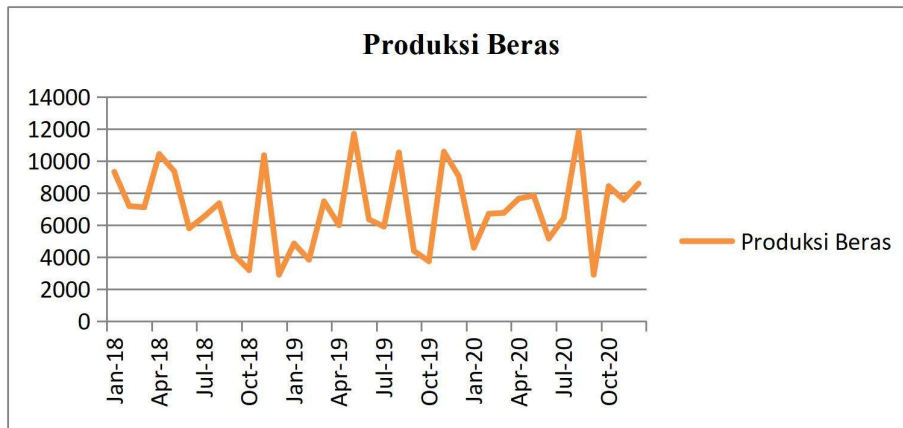
**Gambar 1.2 : Produksi Padi (Ton) di Kabupaten Padang Pariaman  
Menurut Kecamatan dari Tahun 2011-2020**



*Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman, Tahun 2021, diolah*

Dari grafik diatas dapat kita bahwa penghasil padi terbesar di Kabupaten Padang Pariaman adalah Kecamatan Lubuk Alung yang rata-rata produksi padinnya dari tahun 2011-2020 mencapai 42.190 Ton, dengan puncak produksi pada tahun 2020 mencapai 42306 Ton. Kemudian Batang Anai sebagai penghasil padi ke dua terbesar di Kabupaten Padang Pariaman dengan rata-rata produksi dari tahun 2011-2020 sebesar 33.378 Ton, puncak produksinya tertinggi pada angka 38.939 pada tahun 2020. Kecamatan yang produksi padinya paling sedikit adalah kecamatan Padang Sago dengan rata-rata jumlah produksi tahun 2010-2020 5.142 Ton dengan produksi terendah 42.22.1 Ton pada tahun 2020, kemudian diikuti dengan Kecamatan Batang Gasan dan 2X 11 Enam Lingkung dengan rata-rata produksi tahun 2011-2020 sebesar 8.809 Ton dan 9.680 Ton. untuk rata-rata produksi padi dari semua kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman adalah sebesar 278.325 Ton.

**Gambar 1.3 : Perkembangan Rata-rata produksi Beras (Ton) dari Tahun 2018-2020 di Kabupaten Padang Pariaman.**

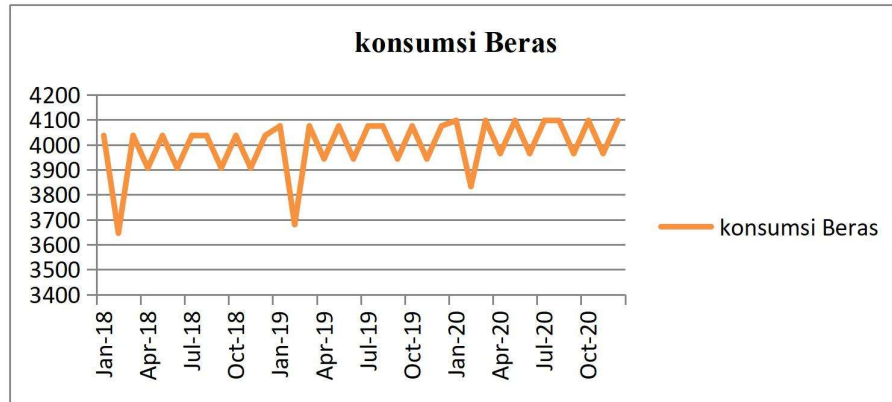


Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman, Tahun 2021, diolah

Dari gambar diatas terlihat produksi beras (Ton) di Kabupaten Padang Pariaman dari bulan Januari 2018 sampai Desember 2020. Terlihat dari data bahwa produksi beras di Kabupaten Padang Pariaman mengalami fluktuasi, produksi tertinggi sebesar 11.820 Ton pada bulan Agustus, dan untuk produksi terendah sebesar 2.897 Ton pada bulan September 2020. Produksi beras di Kabupaten Padang Pariaman mengalami kecenderungan meningkat setiap bulannya, dengan persentase perubahan tertinggi sebesar 226 % pada bulan November 2018, dan persentase perubahan terendah terjadi pada bulan September 2020 sebesar -75%.

Konsumsi beras di Kabupaten Padang Pariaman mengalami kecenderungan yang semakin meningkat setiap bulanya. Peningkatan konsumsi ini bisa saja disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk, sehingga kebutuhan akan konsumsi terutama beras juga ikut meningkat. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik dibawah.

**Gambar 1.4 : Perkembangan Jumlah Konsumsi Beras dari Tahun 2018-2020 di Kabupaten Padang Pariaman.**



*Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman, Tahun 2021, diolah*

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa konsumsi beras tertinggi di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 4.097 Ton, dan konsumsi beras terendah sebesar 3.646 Ton. Persentase peningkatan konsumsi beras tertinggi terjadi pada bulan Maret 2018 dan Maret 2019 dengan persentase peningkatan sebesar 11% dari bulan sebelumnya, sedangkan persentase peningkatan konsumsi beras terendah terjadi pada bulan Februari 2019 sebesar -10%.

Menurut Irawan & Rosmayanti (2007), masalah ketahanan pangan akan lebih ditentukan pada aspek accesibility (daya beli masyarakat) dan kontinuitas ketersediaan pangan antar musim. Untuk menjaga agar kedua aspek ketahanan pangan ini tetap terjaga kestabilanya maka perlu adanya campur tangan pemerintah terutama kebijakan dalam masalah harga.

Menurut Bustaman & Donny dalam tesisnya fluktuasi harga beras bisa disebabkan oleh perubahan iklim, musim panen, serta ketidakstabilan ekonomi

karena pengaruh pasar seperti tarikan permintaan dan penawaran, dan pengaruh harga beras dari wilayah lain. Jika harga diserahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar maka harga akan mengalami penurunan pada masa panen raya (over supply) dan meningkat pada masa paceklik (minus supply). Dampak ketidakstabilan ini akan merugikan petani pada musim panen raya karena harga akan turun drastis dan merugikan konsumen pada masa paceklik karena pada masa ini harga akan meningkat tajam. Oleh karena itu sangat penting akan adanya campur tangan pemerintah melalui kebijakan harga.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Padang Pariaman dan publikasi PIHPS peningkatan pertumbuhan harga beras tertinggi dari Januari 2018 sampai Desember 2020 di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 6%. Sedangkan di wilayah Pekanbaru pertumbuhan kenaikan harga beras tertinggi sebesar 3%. Pertumbuhan peningkatan harga beras tertinggi di Padang sebesar 4%.

Kenaikan dan penurunan harga beras tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang membuat harga beras tersebut mengalami fluktuasi. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras, dengan judul **“Analisis Determinan Harga Beras di Kabupaten Padang Pariaman”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas adapun perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh jumlah produksi beras terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Seberapa besar pengaruh harga gabah kering panen (GKP) terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Seberapa besar pengaruh harga gabah kering kering (GKG) terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman ?
4. Seberapa besar pengaruh harga beras di Pekanbaru terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman ?
5. Secara bersama-sama, seberapa besar pengaruh jumlah produksi beras, , harga gabah kering panen (GKP), harga gabah kering giling (GKG),serta harga beras di Pekanbaru terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh jumlah produksi beras terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Pengaruh harga gabah kering panen (GKP) terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman.
3. Pengaruh harga gabah kering Giling (GKG) terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman.
4. Pengaruh harga beras di Pekanbaru terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman.
5. Pengaruh jumlah produksi beras, jumlah konsumsi beras, harga gabah kering panen (GKP), harga gabah kering giling (GKG), serta harga beras di Pekanbaru terhadap harga beras di Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan harga beras khususnya di Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk pembaca diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana produksi padi, , harga gabah kering panen (GKP), harga gabah kering Giling (GKG), harga beras di Pekanbaru mempengaruhi harga beras di Kabupaten Padang Pariaman.